

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian SMP Negeri 29 Bandung

SMP Negeri 29 Bandung terletak di jln.Geger Arum No. 11A dengan luas tanah 4.500,25 m², luas tanah terbangun 3.400 m² dan luas lantai atap siap terbangun 366 m², di sekolah ini terdapat 27 ruangan, 13 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 4 kamar mandi, 1 ruang mushola, 1 ruang untuk penjaga sekolah, 1 ruang komputer, 1 ruang tata usaha, 1 ruang OSIS, 1 ruang guru, 1 ruang tamu, 1 ruang BK. Dari gambaran tersebut dapat kita lihat jika saat ini sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini belum terlalu memadai dikarenakan kurang perhatian dari pemerintah.

SMP Negeri 29 Bandung ini seperti sekolah-sekolah lainnya mempunyai visi unggul dalam berprestasi berdasarkan iman dan taqwa serta memiliki keterampilan hidup yang dilandasi budi pekerti luhur, dan misinya adalah :

- a. Meningkatkan kinerja sekolah (prestasi akademis dan non akademis) melalui inovasi dalam input dan proses pembelajaran
- b. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- c. Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan
- d. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Sekolah ini mempunyai 55 orang guru termasuk kepala sekolah 1, mereka ahli di bidangnya masing-masing. Pelaksanaan pembelajaran seni tari di SMP Negeri 29 Bandung sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pelajaran seni Budaya terbagi ke dalam 3 mata pelajaran, yaitu seni Rupa, Seni Musik, dan Seni Tari. Di sekolah ini tidak ada ruangan khusus untuk kesenian, khususnya seni tari karena dukungan sekolah kurang mendukung, maka dilakukan di kelas masing-masing. Adapun prestasi non akademik yang diraih yaitu juara umum pertama MTQ sekabupaten Bandung, cerdas cermat keagamaan, juara pertama *jumping campotition BMX pemula*, dan juara kedua *BMX free style*.

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai hasil penelitian dari pembelajaran tari Sulanjana bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 29 Bandung. Hasil penelitian ini akan dijabarkan mulai dari proses pembelajaran sampai hasil yang dicapai dengan menjabarkan hasil data yang diperoleh selama di lapangan. Penelitian ini dilakukan kurang lebih dua bulan yaitu selama delapan kali pertemuan.

2. Proses Pembelajaran Tari Sulanjana di kelas VII C

Berdasarkan hasil observasi, pada kesempatan sebelumnya proses pelaksanaan pendidikan seni tari di SMP Negeri 29 Bandung lebih ke teaterikal daripada ke gerakan. Peneliti mencoba menerapkan pembelajaran tari Sulanjana dengan tujuan siswa dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap tari tardisi, mampu mengembangkan materi daerah setempat dan siswa memiliki nilai-nilai sosial

yang bermanfaat bagi dirinya. Pada proses penelitian ini tidak dilakukan *pre-test* sehingga peneliti langsung memberikan materi berupa eksplorasi gerakan-gerakan dari aktivitas petani di sawah pada proses pembelajaran tari Sulanjana.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu setiap minggunya terjadi satu kali pertemuan. Pembelajaran tari Sulanjana diberikan secara klasikal kepada kelas VII C, tetapi untuk siswa laki-laki membuat kreativitas gerakan dengan cara mengeksplorasi gerakan-gerakan dari aktivitas petani di sawah secara berkelompok, sedangkan siswi perempuannya menampilkan tari Sulanjana yang telah diajarkan oleh guru dan hasil apresiasi melalui audio visual. Kemudian tiap kelompoknya menampilkan ke depan kelas secara bergantian. Guru dapat melihat keberanian siswa, kreativitas siswa membuat gerakan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran tari Sulanjana. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan yaitu :

1. Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan I

a. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mengeksplorasi gerak sehingga menjadi sebuah tarian sederhana

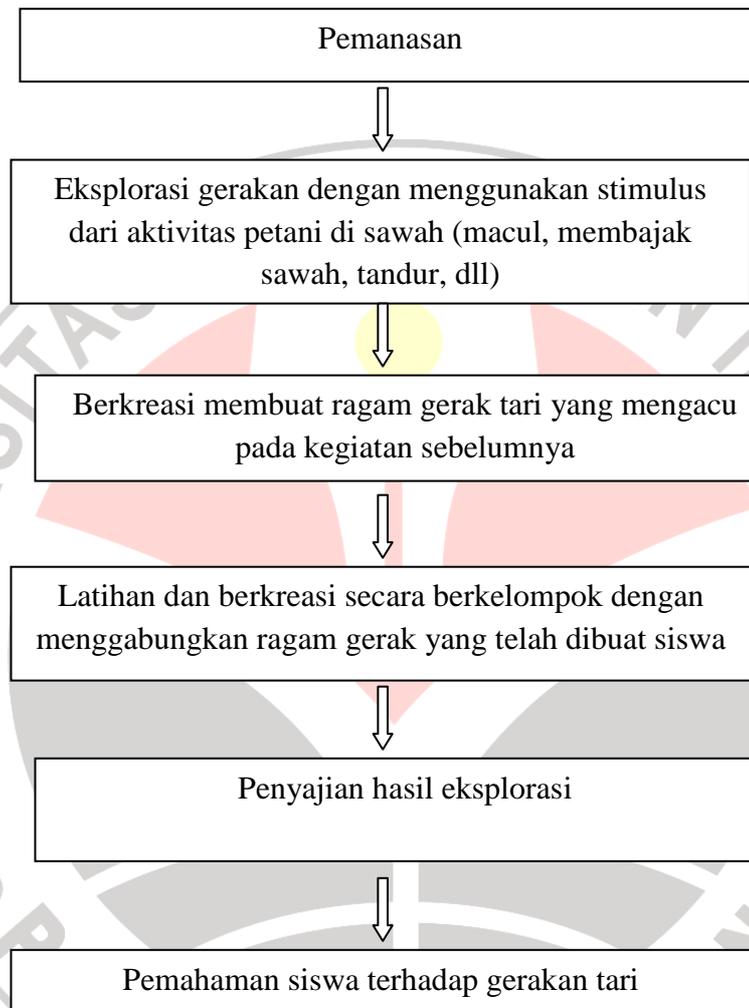
b. Materi Ajar

Mengenal salah satu tarian tradisi yaitu melalui tari Sulanjana.

c. Indikator

1. Siswa mampu mengenal salah satu tarian tradisi
2. Siswa mampu bereksplorasi gerakan

Bagan 4.1
Konsep Pembelajaran 1



Pada pertemuan pertama ini, pembelajaran dilaksanakan di kelas, karena sekolah tidak mempunyai ruangan khusus untuk pembelajaran seni tari. Langkah pertama yang dilakukan adalah pengkondisian kelas dengan mengabsen siswa sekaligus sebagai ajang perkenalan antara peneliti yang bertindak sebagai guru dengan siswa. Setelah melakukan perkenalan, guru mengajak siswa untuk melakukan olah tubuh terlebih dahulu, hal ini dilakukan untuk mempersiapkan

tubuh melakukan gerak. Setelah itu guru menanyakan pada siswa, siapa saja yang pernah belajar menari. Apa saja tarian yang pernah mereka tarikan, dan sebagian siswa menjawab pernah menarikan tarian-tarian baik tari tradisi maupun tari modern, tujuannya supaya siswa tertarik terhadap pelajaran seni tari.

Pada pertemuan pertama ini, peneliti belum memfokuskan materi pada salah satu indikator yang telah peneliti tentukan, namun masih secara umum peneliti merangsang siswa melalui gerakan-gerakan yang pernah siswa sendiri pelajari. Adapun target yang ingin dicapai pada pertemuan ini adalah ketertarikan siswa terhadap pembelajaran seni tari, khususnya tari Sulanjana yang akan disampaikan oleh peneliti.

Dalam pertemuan ini, guru meminta siswa untuk bereksplorasi gerak-gerak dari aktivitas petani di sawah yaitu contohnya dari gerak macul, membajak sawah dan tander secara individu. Tujuannya yaitu untuk merangsang siswa terhadap pembelajaran tari Sulanjana dan siswa memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Setelah setiap siswa membuat gerakan, kemudian digabungkan dengan teman sekelompoknya. Setelah itu siswa menggabungkan gerakan-gerakan yaitu dengan cara merangkai gerakan yang telah dibuat oleh kelompoknya dengan waktu yang telah ditentukan, kemudian siswa mencoba untuk menampilkannya di depan kelas. Jadi bisa terlihat kreativitas siswa membuat gerakan dari aktivitas petani di sawah menjadi beberapa tarian sederhana serta siswa mulai memahami gerakan-gerakan tari yang sangat beraneka ragam. Adapun tujuan dilakukannya gerak-gerak dari aktivitas petani di sawah supaya siswa mengerti materi yang akan disampaikan oleh guru yaitu tari

Sulanjana. Dilakukannya eksplorasi dari gerakan tersebut karena tari Sulanjana merupakan tari rakyat yang masyarakatnya identik dengan mata pencaharian sebagai petani.

2. Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan II

a. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mengapresiasi tari Sulanjana sehingga dapat menganalisis dan memahami materi yang diberikan oleh guru.

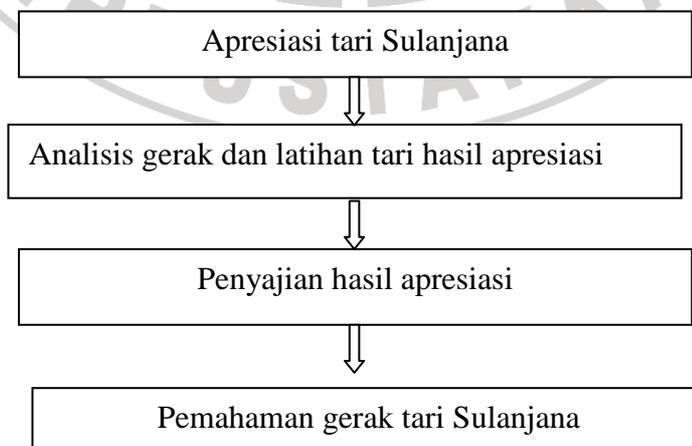
b. Materi ajar

Mengenal, mengamati, dan memperagakan gerak tari tradisi yang siswa ketahui.

c. Indikator

1. Siswa mampu mengetahui tari tradisi yaitu melalui apresiasi tari Sulanjana
2. Siswa mampu menganalisis gerak tari Sulanjana yang telah diapresiasi, sehingga dapat berlatih gerakan-gerakan sederhana.

Bagan 4.2
Konsep Pembelajaran 2



Pertemuan kedua setelah pengkondisian kelas, guru menyiapkan media untuk apresiasi melalui audio visual yaitu dengan tujuan siswa dapat mengenal tarian tradisi yaitu melalui apresiasi tari Sulanjana. Setelah siswa selesai apresiasi, kemudian guru menugaskan siswa untuk menganalisis yang mereka tonton seperti gerak, busana, maupun karakter dalam tarian tersebut, sehingga siswa dapat memahami pembelajaran yang akan diberikan oleh guru.

Sebelum melanjutkan ke gerakan hasil apresiasi dan eksplorasi siswa, terlebih dahulu guru mengadakan tanya jawab tentang tari tradisi yang telah mereka apresiasi, sehingga siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru. Setelah itu, siswa berlatih gerakan Sulanjana secara berkelompok. Tujuannya supaya siswa dapat mengenal gerakan-gerakan tradisi yaitu melalui tari Sulanjana. Setelah selesai latihan dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru, kemudian guru meminta beberapa kelompok untuk menampilkannya di depan kelas dan kelompok lain mengikuti gerakan kelompok yang di depan sehingga dapat mengikuti gerakan-gerakan kelompok temannya.

Pada pertemuan kedua ini peneliti mulai memfokuskan diri untuk mengolah salah satu indikator yang peneliti buat, yakni siswa mampu mengembangkan kemampuan dalam menguasai materi tarian daerah setempat dan memiliki nilai-nilai sosial, karena tarian ini dilakukan dengan cara berkelompok sehingga dapat memiliki sikap kekompakkan, keserempakkan dan saling menutupi antara satu sama lainnya. Siswi perempuan berlatih gerakan tari Sulanjana dan siswa laki-laki berlatih gerakan-gerakan dari aktivitas petani di sawah yang mereka buat sendiri. Untuk melihat kemampuan siswa melakukan

gerak dan keberanian siswa mengeluarkan ide gerak. Pada Pertemuan kedua ini siswa dapat memahami dan mengenal gerakan-gerakan terhadap materi yang disampaikan peneliti, maka dapat dilihat 30% dari siswa sudah mulai berani menampilkan hasil kreativitas gerakanya.

3. Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan III

a. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mengetahui tentang tari kelompok yaitu contohnya tari Sulanjana.

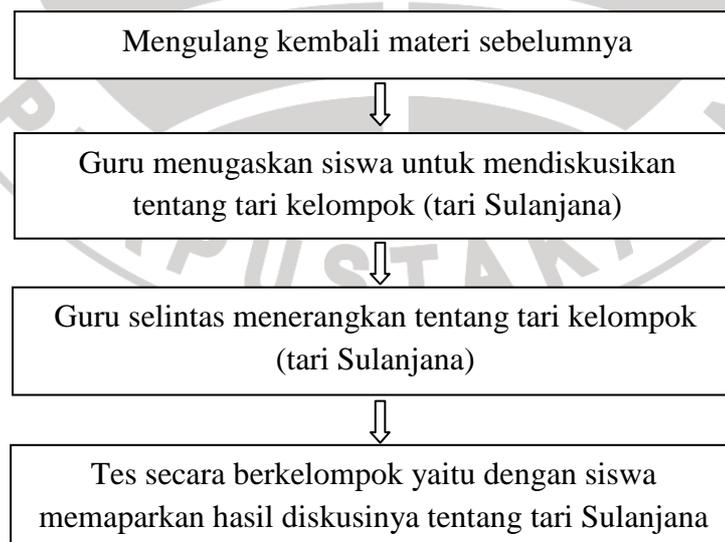
b. Materi Ajar

Mengenal dan memahami tari kelompok (tari Sulanjana).

c. Indikator

Siswa mampu mengenal dan memahami tari kelompok (tari Sulanjana).

Bagan 4.3 Konsep Pembelajaran 3



Sebagai tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya, pada pertemuan kali ini guru menjelaskan terlebih dulu tentang tari Sulanjana (tari kelompok) sehingga siswa dapat mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh guru. Kemudian guru menugaskan siswa untuk mendiskusikan secara berkelompok tentang tari Sulanjana (tari kelompok), yang tiap kelompoknya terdapat tujuh orang. Contohnya mendiskusikan tentang gerakan, busana, dan lainnya. Sehingga pada tes, siswa dapat menjelaskan dan memaparkan hasil diskusinya ke depan kelas dan siswa lain dapat bertanya langsung ke temannya kalau ada yang tidak mengerti apa yang telah disampaikan di depan. Jadi, selain siswa dapat menyusun gerakan sehingga menjadi tarian sederhana, tetapi siswa juga mampu menjelaskan di depan tentang apa yang telah disampaikan oleh guru, sehingga antara pembelajaran teori dan praktek bisa seimbang kemampuannya.

4. Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan IV

a. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu memperagakan tari Sulanjana di depan kelas.

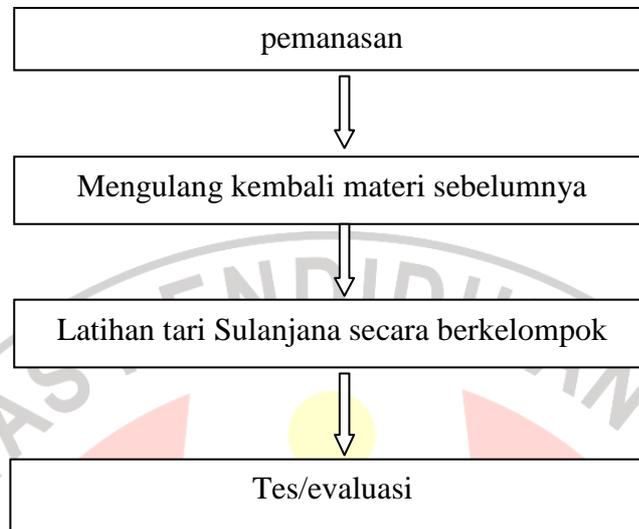
b. Materi Ajar

Mampu menampilkan sebuah karya tari di depan kelas sesuai dengan wirasa, wiraga, dan wirahma.

c. Indikator

Siswa mampu menguasai materi tarian daerah setempat (tari Sulanjana) sesuai dengan wirasa, wiraga, dan wirahma.

Bagan 4.4
Konsep Pembelajaran 4



Setelah melakukan pemanasan dengan mengulang kembali gerakan yang telah dibuat siswa maupun diajarkan oleh guru, kemudian siswa mulai memfokuskan tari Sulanjana dan siswa laki-laki berlatih dari gerak-gerak aktivitas petani di sawah, kemudian dirangkaikan menjadi sebuah tarian sederhana. Pada pertemuan ke IV ini guru mengajarkan tari Sulanjana tidak semuanya dulu, melainkan secara bertahap, sehingga siswa dapat menghafal dan mudah memahaminya. Ada beberapa siswa yang terlihat bakat dalam menari yaitu misalnya Adinda, Devi, Alma, haikal dan Luthfi. Siswa tersebut dapat dijadikan motivasi untuk siswa lainnya yang masih belum menyukai pembelajaran tari Sulanjana ini.

Pada kesempatan ini, guru juga selalu menugaskan siswa untuk berlatih tari Sulanjana yang telah guru ajarkan dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga siswa mampu menghafal tarian tersebut. Guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk berani tampil dulu. Kelompok yang tampil

terlebih dulu dapat dijadikan motivasi untuk kelompok-kelompok lainnya sehingga ada persaingan secara sehat/positif antara kelompok.

Pada pertemuan kali ini, guru mengamati dan membimbing siswa dalam menyusun gerakan dan mendampingi siswa berlatih. Sebagai tugas akhir pembelajaran guru menugaskan siswa untuk berlatih di rumah secara berkelompok, kemudian pada pertemuan selanjutnya dapat dilihat. Untuk itu, siswa yang malas harus mengikuti latihan dengan kelompoknya karena tes ini selalu dijadikan tes harian, sehingga siswa dianggap mampu mengembangkan kemampuan dalam menguasai materi tari daerah setempat.

5. Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan V

a. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menampilkan tari Sulanjana dengan pola lantai sederhana.

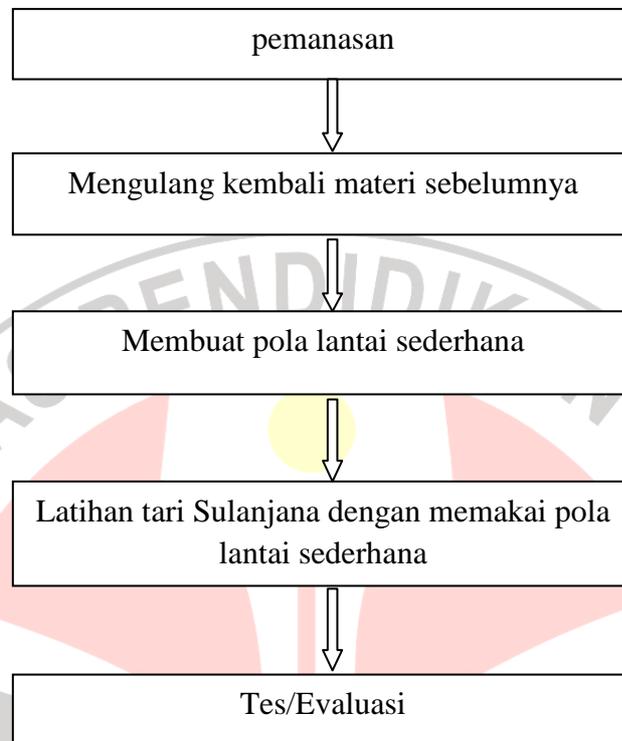
b. Materi Ajar

Pemahaman tentang tari tradisi (tari Sulanjana) dan pola lantai.

c. Indikator

Siswa memahami dan mampu menampilkan tari Sulanjana dengan memakai pola lantai sederhana.

Bagan 4.5
Konsep Pembelajaran 5



Seperti biasa dilakukan pada pertemuan-pertemuan sebelumnya, yaitu dilakukan pemanasan terlebih dahulu yaitu untuk melenturkan tubuh sebelum melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Selain itu juga guru selalu mengulang materi sebelumnya agar siswa tidak lupa sebelum diberikan materi baru. Sebelum ke materi selanjutnya, guru menugaskan siswa untuk menampilkan tari Sulanjana yang di tugaskan di rumah secara berkelompok. Setiap kelompok menampilkan ke depan secara bergantian, tetapi ada dua kelompok yang tidak menampilkan ke depan karena dari salah satu kelompoknya tidak mengikuti latihan. Guru mengadakan pendekatan terhadap kelompok yang masih acuh terhadap pembelajaran tari Sulanjana ini, sehingga nilai kelompok mereka dapat setara dengan kelompok lain.

Setelah semua siswa tampil, kemudian guru melanjutkan materinya yaitu melanjutkan latihan tari Sulanjana dan guru menjelaskan sekilas tentang pola lantai agar siswa dapat mengerti dan memahaminya. Setelah selesai latihan dan membuat pola lantai sederhana, kemudian siswa mencoba tari Sulanjana dengan memakai pola lantai yang telah mereka buat secara berkelompok. Siswa laki-laki juga mulai menyukai pembelajaran tari Sulanjana ini dengan kreativitasnya membuat gerak-gerak dari aktivitas petani di sawah.

Setelah melakukan latihan selama waktu yang telah ditentukan oleh guru, kemudian tiap kelompok menampilkan hasil latihannya ke depan kelas secara bergantian. Ada beberapa siswa yang masih mengabaikan tugas-tugas dari guru, misalnya Diani, Ferlinda, Risky, dan saeful. Guru selalu memberikan bimbingan dan masukan terhadap siswa yang masih belum menyukai pembelajaran tari Sulanjana ini. Di pertemuan ke V ini guru sudah dapat melihat siswa yang mempunyai bakat dan minat terhadap tari Sulanjana. Guru selalu memfokuskan pembelajaran tari Sulanjana ini agar siswa mudah hapal, mengerti, dan memahami apa yang disampaikan oleh guru. Di sini siswa mulai kelihatan bersaing secara positif antara kelompoknya untuk menghafal tari Sulanjana ini. Siswa laki-laki juga sudah kelihatan semangat dalam mengikuti pelajaran seni tari. Meskipun masih ada beberapa orang yang masih terlihat acuh dalam mengikuti pembelajaran tari Sulanjana ini, tetapi guru selalu berusaha untuk mengadakan pendekatan kepada siswa-siswa yang bermasalah ini.

6. Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan VI

a. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menampilkan tari Sulanjana dengan pola lantai sederhana.

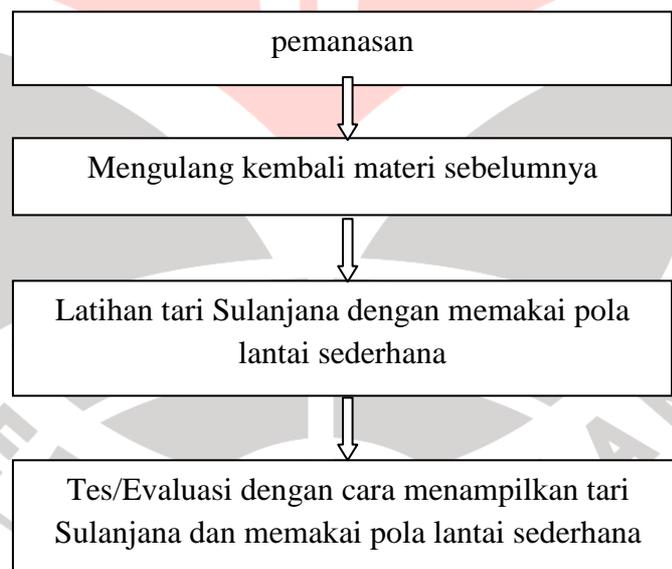
b. Materi Ajar

Menampilkan sebuah karya tari di depan kelas dengan memakai pola lantai sederhana.

c. Indikator

Siswa mampu memperagakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan memakai pola lantai sederhana.

Bagan 4.6
Konsep Pembelajaran 6



Kegiatan pembelajaran kali ini diawali dengan tanya jawab mengenai materi yang telah diberikan sebelumnya yang bertujuan agar siswa mengingat kembali materi yang telah diberikan oleh guru, siswapun menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru tentang tari tradisi yaitu melalui tari Sulanjana. Di pertemuan ini siswa membuat kelompok besar untuk mengikuti latihan tari

Sulanjana yang telah guru berikan, dan guru selalu mengarahkan tentang pola lantai. Sebelum melakukan latihan, guru selalu menugaskan pemanasan terlebih dahulu. Selain siswa mengapresiasi dan latihan bersama dengan guru tentang pembelajaran tari Sulanjana, di sini siswa diajak untuk menyaksikan demonstrasi tari Sulanjana secara utuh oleh guru, siswa akan mendapatkan gambaran mengenai materi yang dipelajari mengenai gerak tari Sulanjana. Setelah seluruh siswa menyaksikan demonstrasi tari Sulanjana kemudian diadakan sekilas tanya jawab kepada siswa.

Guru menugaskan siswa untuk berlatih tari Sulanjana menurut kelompoknya masing-masing dengan memakai pola lantai yang telah mereka buat dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru. Setelah selesai latihan, siswa menampilkan ke depan dengan kelompoknya secara bergantian, dan tes ini termasuk ke dalam tes praktek harian. Masih ada beberapa kelompok yang belum berani tampil ke depan karena belum percaya diri. Tetapi guru mengharapakan untuk pertemuan selanjutnya seluruh siswa dapat menampilkan ke depan. Siswa laki-laki juga sudah bisa mengikuti pembelajaran tari Sulanjana ini dengan baik karena mereka bersaing dengan teman-temannya melakukan yang terbaik, melihat kesungguhan siswa dalam mempelajari materi tentang mata pelajaran seni tari.

Di sini juga guru menerangkan beberapa gerakan yang ada dalam tarian Sulanjana, contohnya lontang kembar, kepret soder, mincid, tumpang tali, sembah, obah bahu, lontang kanan, lontang kiri, dan lainnya. Selain siswa dapat menghafal tari Sulanjana, siswa juga mengetahui gerakan yang ada dalam tarian tersebut, serta siswa mengetahui karakter tarian Sulanjana yaitu lincah dan

gerakannya pun atraktif sehingga mudah disukai oleh siswa. Siswa juga belajar tentang bagaimana tari secara berkelompok, sehingga siswa mengetahui selalu harus ada kekompakan, keserempakan, dan saling mendukung satu sama lain antara kelompoknya. Dalam kegiatan ini juga siswa diharapkan mampu menumbuhkan nilai-nilai sosial.

7. Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan VII

1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menampilkan tari Sulanjana dengan memakai pola lantai serta iringan musik.

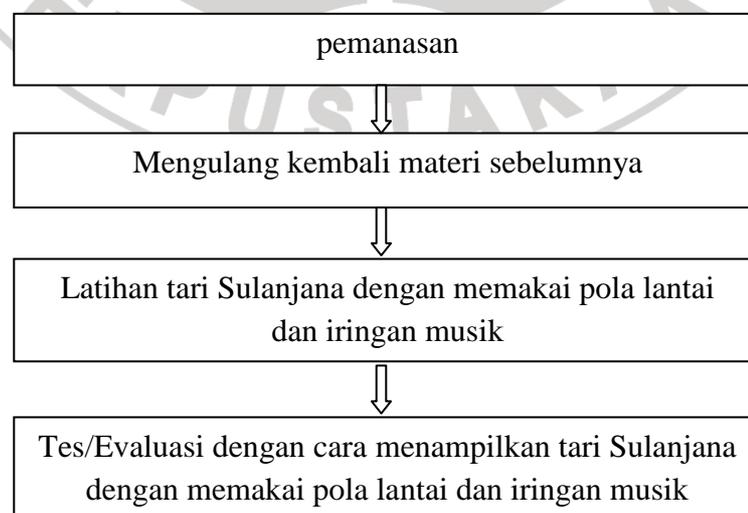
2. Materi Ajar

Menampilkan tari Sulanjana dengan pola lantai sederhana serta iringan musiknya.

3. Indikator

Siswa mampu menampilkan tari Sulanjana dengan pola lantai sederhana serta iringan musik.

Bagan 4.7
Konsep Pembelajaran 7



Kali ini pembelajaran seni tari diawali dengan pemanasan yang difokuskan kepada tari Sulanjana, dan setelah itu guru selalu mengulang kembali materi sebelumnya agar siswa mengingat kembali. Setelah itu seperti biasa siswa berlatih supaya gerakannya tidak asal-asalan. Siswa juga belajar tentang wiraga, wirasa, dan wirahma karena pada pertemuan ini guru menuntut siswa agar dapat menari itu sesuai dengan iringan musik yaitu tempo dan iramanya harus benar.

Siswa belajar wirasa, wirahma, dan wiraga agar menarinya bagus dan indah dilihat. Tiap kelompok mulai antusias berlatih tari Sulanjana dengan pola lantai sederhana, serta iringan musik yang indah. Di sini guru selalu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada tiap kelompok. Seluruh siswa sudah bisa mengikuti pembelajaran tari Sulanjana ini dengan baik.

Setelah selesai latihan, seperti biasa tiap kelompok maju ke depan untuk menampilkan hasil kreativitasnya yaitu tari Sulanjana. Setiap siswa berlomba-lomba ingin terlebih dahulu ke depan agar mempunyai nilai yang bagus, sehingga bagi siswa yang ketinggalan akan termotivasi untuk berlatih dan menampilkan ke depan dengan kelompoknya. Di sini guru melihat dari kekompakkan, perpindahan pola lantai dan gerakannya yang jelas serta sesuai dengan iringan musik.

8. Kegiatan Belajar Mengajar Pada Pertemuan VIII

1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu menampilkan tari Sulanjana di depan kelas dengan memakai pola lantai, iringan musik, serta lengkap dengan busana.

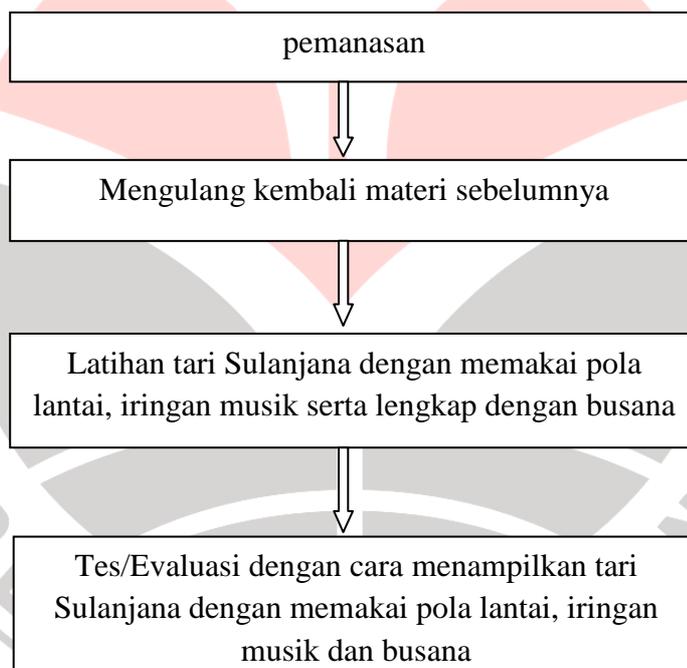
2. Materi Ajar

Menampilkan sebuah karya tari di depan kelas dengan memakai pola lantai, iringan musik serta lengkap dengan busana

3. Indikator

Siswa mampu menguasai materi daerah setempat yaitu tari Sulanjana dengan menggunakan pola lantai, iringan musik serta lengkap dengan busana.

Bagan 4.8
Konsep Pembelajaran 8



Pembelajaran ini diawali dengan menginformasikan materi yang akan disampaikan, berkaitan dengan pembelajaran pada pertemuan VI dan VII, pada pembelajaran ini juga siswa menampilkan tari Sulanjana dan hasil kreativitas siswa secara berkelompok sebanyak enam kelompok, akan tetapi dalam

penilaiannya tetap mengacu kepada nilai individu. Siswa selalu mengadakan dulu pemanasan agar tubuhnya dapat lentur untuk menari.

Dalam pertemuan ini guru membawa salah satu kostum tari Sulanjana dan kostum yang menyerupai petani untuk dipakai tiap kelompoknya satu, hanya sebagai contoh saja untuk ditampilkan ke depan. Setelah selesai latihan, busanapun dipakai oleh salah satu teman tiap kelompoknya masing-masing. Di sini siswa semakin termotivasi untuk berlatih dan selalu terjadi persaingan secara positif.

Kemudian pada tes akhir seluruh siswa menampilkan tari Sulanjana lengkap dengan iringan musik, busana, dan pola lantai secara berkelompok ke depan kelas. Materi tes tidak jauh dari pembelajaran-pembelajaran mulai dari pertemuan I sampai dengan VII, dan hasil penilaian juga semuanya baik, karena seluruh siswa mengikuti pembelajaran tari Sulanjana ini dengan sungguh-sungguh. Selain siswa mampu menampilkan tari Sulanjana siswa juga mengetahui ada nilai sosial yang terkandung di dalam pembelajaran tari Sulanjana ini sehingga dapat bermanfaat bagi siswa sendiri.

Pada pembelajaran tari Sulanjana, siswa juga memberikan respon yang baik karena siswa sudah tertarik terhadap pembelajaran tersebut, tetapi peneliti membatasinya dengan menggunakan poin-poin yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Skala Indikator Respon dalam Pembelajaran Tari Sulanjana

No	Indikator Respon	Skala	Nilai	Uraian indikator
1.	Respon Kognitif	71-80	A	Bila siswa dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru
		66-70	B	Bila siswa mampu menjawab enam dari delapan pertanyaan yang diberikan guru
		61-65	C	Bila siswa dapat menjawab lima dari delapan pertanyaan yang diberikan guru
		55-60	D	Bila siswa dapat menjawab empat dari delapan pertanyaan yang diberikan guru
2.	Respon Afektif	71-80	A	-Keberanian siswa untuk tampil -Menghargai jawaban orang lain -Bekerjasama dalam diskusi -Berani mengeluarkan pendapat
		66-70	B	-Keberanian siswa untuk tampil -Menghargai jawaban orang lain -Kurang ada kerjasama dalam berdiskusi -Berani mengeluarkan pendapat tetapi masih kurang dimengerti
		61-65	C	-Masih belum berani untuk

				<ul style="list-style-type: none"> - tampil - Menghargai jawaban orang lain - Kurang adanya kerjasama dalam berdiskusi - Masih belum berani mengeluarkan pendapat
		55-60	D	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak berani tampil - Tidak bisa menghargai jawaban orang lain - Tidak bisa bekerja sama dalam berdiskusi - Tidak berani mengeluarkan pendapat
3.	Respon Psikomotor	71-80	A	Penampilan tari Sulanjana dan kreasi siswa (sesuai dengan wiraga, wirasa, dan wirahma)
		66-70	B	Menampilkan tari Sulanjana dan kreasi siswa saja
		61-65	C	Kurang hapal dalam penampilan tari Sulanjana serta kreasi siswa
		55-60	D	Tidak mampu menampilkan tari Sulanjana dan kreasi siswa

1. Respon Kognitif

Penilaian aspek kognitif dalam pembelajaran tari Sulanjana berkenaan dengan pengetahuan. Berdasarkan pengalaman dan pengetahuan siswa mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan oleh guru. Di sini peneliti bertindak sebagai pengajar menetapkan observasi dan tes tulis sebagai alat evaluasinya. Pemahaman pembelajaran tari Sulanjana yang diperoleh siswa adalah dengan cara mengadakan tes tulis (terlampir di lampiran).

2. Respon Afektif

Peneliti menilai aspek afektif dinilai dari siswa dapat menghargai jawaban orang lain, selalu bekerjasama dalam berdiskusi, keberanian siswa untuk tampil, siswa mampu mengeluarkan pendapat. Selain itu siswa mampu berani bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti, kerjasama dengan teman-temannya dan dapat menjawab pertanyaan yang dilontarkan guru seputar materi yang diberikan kepada siswa, dan disiplin dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2. Respon Psikomotor

Penilaian aspek psikomotor dilakukan untuk mengetahui apresiasi siswa dalam menampilkan pembelajaran tari Sulanjana di depan kelas. Penilaian aspek ini dilakukan dengan menggunakan observasi dan tes perbuatan yang disusun oleh guru. Respon siswa terhadap pembelajaran tari Sulanjana dilakukan dengan baik karena siswa dapat menampilkan tarian tersebut sesuai dengan wirasa, wirahma, dan wiraga.

Berdasarkan ketiga respon di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pada awal pembelajaran respon siswa terhadap pembelajaran seni tari sangat kurang, apalagi siswa laki-laki kurang semangat mengikuti pembelajaran seni tari ini. Melihat kondisi ini, peneliti mencoba menerapkan materi tentang tari Sulanjana yang pada awal pembelajaran siswa ditugaskan untuk mengeksplorasi gerakan dari aktivitas petani di sawah sebanyak empat gerakan, kemudian digabungkan dengan kelompoknya sehingga setiap kelompok dapat menghasilkan beberapa gerakan dan siswa mulai merangkai gerakan-gerakan tersebut sehingga menjadi sebuah tarian sederhana. Guru juga menyediakan media audio visual yang tujuannya

siswa dapat mengapresiasi tentang tarian Sulanjana sehingga dapat mengetahui dan memahami tarian tersebut. Setelah apresiasi dan membuat gerakan sederhana guru mengajarkan tarian Sulanjana tersebut sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran ini dengan baik dan guru juga menugaskan siswa untuk membagi kelompok, tetapi nilai yang mereka dapatkan secara individu.

Setelah siswa membagi kelompok menjadi enam kelompok, guru menugaskan untuk berlatih tarian tersebut dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru. Siswa laki-laki berlatih tarian dari gerakan aktivitas petani di sawah dan siswi perempuan berlatih tari Sulanjana yang telah mereka pelajari dan apresiasi sebelumnya. Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran ini karena mereka juga di sini bersaing secara positif untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Sebelum menerapkan pembelajaran, untuk melihat respon siswa peneliti menyebarkan angket. Hasil dari penyebaran angket tersebut yang mendapatkan respon baik 25 orang dimana siswa senang terhadap pembelajaran seni tari serta dapat bergerak. Siswa yang responnya kurang baik 18 orang dimana mereka kurang berminat terhadap pembelajaran seni tari. Setelah diterapkannya pembelajaran tari Sulanjana ini dengan menggunakan metode kreatif dan demonstrasi siswa yang responnya kurang akhirnya termotivasi untuk mulai bergerak mengikuti pembelajaran seni tari dan siswa dapat menampilkan tari Sulanjana di depan kelas.

3. Hasil Penerapan Pembelajaran Tari Sulanjana

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan belajar selama delapan kali pertemuan, maka dilakukan penilaian dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor selama mengikuti proses pembelajaran tari Sulanjana yaitu dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Hasil Penilaian aspek kognitif (Tes Tertulis) Mengenai Pemahaman Dalam Pembelajaran Tari Sulanjana

No	Nama Siswa	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Adinda Pratiwi	70	B
2.	Aldy Maryadi	70	B
3.	Alma Della Lestari	70	B
4.	Anwar Ramadhan	70	B
5.	Azka Razaqa	70	B
6.	Chandra H	80	A
7.	Delly Nurhaliza	70	B
8.	Denada Giselda	80	A
9.	Devy Handayani	80	A
10.	Diani Mujjanis	80	A
11.	Ferlinda Trisya R	70	B
12.	Fida Silva Fairus	70	B
13.	Haikal	70	B
14.	Hilman Iskandar	70	B
15.	I Made Bhayu Vira	70	B
16.	Ines Meinanda Putri	70	B
17.	Intan Purnama	70	B
18.	Irsan Saepuloh	65	C
19.	Luthfi Faris Satria	70	B
20.	Muh.Farhan Amal	65	C
21.	Muhamad Farhan	80	A
22.	Mutiara Sundus M	70	B
23.	Nadya eva almira	65	C

24.	Nindi Amelia	70	B
25.	Nuraeni ayulia w	80	A
26.	Nuralim Fauzi	70	B
27.	Nurul gina fauziah	70	B
28.	Prasasty adhi	70	B
29.	Reka puji aswari	70	B
30.	Rena Puspitasari	80	A
31.	Risky faturohman	65	C
32.	Risa nuryati	80	A
33.	Saeful	70	B
34.	Siti nurjanah	70	B
35.	Sutra dewangga	70	B
36.	Taufik Darmawan	70	B
37.	Tirsya eka rosdiana	80	A
38.	Ulfa Hanifah	80	A
39.	Wildan Alwi	70	B
40.	Yogi tri wibowo	70	B
41.	Bayu arga sena	70	B
42.	Bayu Purnama	70	B
43.	Cepi ari pratama	80	A
	Total nilai A		11
	Total nilai B		28
	Total nilai C		4
	Total nilai D		-

Keterangan :

A= baik sekali (71-80) apabila siswa dapat menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru

B= baik (66-70) apabila siswa mampu menjawab enam dari delapan pertanyaan yang diberikan guru

C= cukup (61-65) apabila siswa dapat menjawab lima dari delapan pertanyaan yang diberikan guru

D= kurang (55-60) apabila siswa dapat menjawab empat dari delapan pertanyaan yang diberikan guru

Berdasarkan tabel di atas, dapat terlihat hasil pemahaman penilaian mengenai aspek kognitif, “cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengambil rata-rata dari huruf yaitu dengan mentransfer nilai huruf menjadi angka dulu, yang sering digunakan nilai huruf itu mewakili satu rentan nilai angka”. (Suharsimi Arikunto, 1999 : 24). Siswa yang mendapatkan nilai 80 sebanyak 11 orang, siswa tersebut dapat dikategorikan sudah mampu menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru, siswa yang mendapatkan nilai 70 sebanyak 28 orang, siswa tersebut dikategorikan sudah mampu menjawab enam dari delapan pertanyaan yang diberikan guru, dan siswa yang mendapatkan nilai 65 sebanyak 4 orang, siswa tersebut dikategorikan dapat menjawab lima dari delapan pertanyaan yang diberikan guru yaitu dengan menggunakan kriteria penilaian huruf A, B, C, dan D.

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Aspek Afektif
Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Tari Sulanjana

No	Nama Siswa	Huruf	Angka
1.	Adinda Pratiwi	B	70
2.	Aldy Maryadi	C	60
3.	Alma Della Lestari	B	70
4.	Anwar Ramadhan	B	70
5.	Azka Razaqa	B	70
7.	Chandra H	B	70
8.	Delly Nurhaliza	C	60
9.	Denada Giselda	B	70
10.	Devy Handayani	B	70
11.	Diani Mujianis	B	70
12.	Ferlinda Trisya R	A	80
13.	Fida Silva Fairus	B	70
14.	Haikal	B	70
15.	Hilman Iskandar	B	70
16.	I Made Bhayu Vira	B	70
17.	Ines Meinanda Putri	B	70

18.	Intan Purnama	B	70
19.	Irsan Saepuloh	B	70
20.	Luthfi Faris Satria	B	70
21.	Muh.Farhan Amal	B	70
22.	Muhamad Farhan	B	70
23.	Mutiara Sundus M	B	70
24.	Nadya eva almira	B	70
25.	Nindi Amelia	A	80
26.	Nuraeni ayulia w	B	70
27.	Nuralim Fauzi	B	70
28.	Nurul gina fauziah	B	70
29.	Prasasty adhi	B	70
30.	Reka puji aswari	A	80
31.	Rena Puspitasari	B	70
32.	Risky faturohman	A	80
33.	Risa nuryati	B	70
34.	Saeful	B	70
35.	Siti nurjanah	B	70
36.	Sutra dewangga	B	70
37.	Taufik Darmawan	B	70
38.	Tirsya eka rosdiana	B	70
39.	Ulfa Hanifah	B	70
40.	Wildan Alwi	C	60
41.	Yogi tri wibowo	B	70
42.	Bayu arga sena	B	70
43.	Bayu Purnama	B	70
	Cepi ari pratama	A	80
	Total nilai A		5
	Total nilai B		35
	Total nilai C		3
	Total nilai D		-

Keterangan :

A= baik sekali (71-80) apabila siswa berani untuk tampil, menghargai jawaban orang lain, bekerjasama dalam berdiskusi, berani mengeluarkan pendapat

B= baik (66-70) apabila siswa berani untuk tampil, menghargai jawaban orang lain, kurang ada kerjasama dalam berdiskusi,

berani mengeluarkan pendapat tetapi masih kurang dimengerti

C= cukup (61-65) apabila masih belum berani untuk tampil, menghargai jawaban orang lain, kurang adanya kerjasama dalam berdiskusi, masih belum berani mengeluarkan pendapat

D= kurang (55-60) apabila tidak berani untuk tampil, tidak bisa menghargai jawaban orang lain, tidak bisa bekerjasama dalam berdiskusi, tidak berani mengeluarkan pendapat

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai cukup ada 3 orang, siswa tersebut dikategorikan belum memberanikan diri untuk tampil ke depan, menghargai jawaban orang lain, kurang adanya kerjasama dalam berdiskusi, dan belum berani mengeluarkan pendapat. Siswa yang mendapatkan nilai baik ada 35 orang, siswa tersebut dikategorikan sudah berani tampil ke depan, menghargai jawaban orang lain, kurang ada kerjasama dalam berdiskusi, berani mengeluarkan pendapat tetapi masih kurang dimengerti. Siswa yang mendapatkan nilai sangat baik ada 5 orang, maka siswa tersebut dikategorikan dapat menghargai jawaban orang lain, mampu bekerjasama dalam berdiskusi, berani mengeluarkan pendapat serta sudah berani tampil ke depan.

Tabel 4.4

Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Dalam Pembelajaran Tari Sulanjana

No	Nama Siswa	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Adinda Pratiwi	80	A
2.	Aldy Maryadi	70	B
3.	Alma Della Lestari	70	B
4.	Anwar Ramadhan	70	B
5.	Azka Razaqa	70	B

6.	Chandra H	80	A
7.	Delly Nurhaliza	70	B
8.	Denada Giselda	80	A
9.	Devy Handayani	80	A
10.	Diani Mujianis	80	A
11.	Ferlinda Trisya R	70	B
12.	Fida Silva Fairus	70	B
13.	Haikal	80	A
14.	Hilman Iskandar	70	B
15.	I Made Bhayu Vira	70	B
16.	Ines Meinanda Putri	70	B
17.	Intan Purnama	70	B
18.	Irsan Saepuloh	65	C
19.	Luthfi Faris Satria	70	B
20.	Muh.Farhan Amal	70	B
21.	Muhamad Farhan	80	A
22.	Mutiara Sundus M	70	B
23.	Nadya eva almira	65	C
24.	Nindi Amelia	70	B
25.	Nuraeni ayulia w	80	A
26.	Nuralim Fauzi	70	B
27.	Nurul gina fauziah	70	B
28.	Prasasty adhi	70	B
29.	Reka puji aswari	70	B
30.	Rena Puspitasari	80	A
31.	Risky faturohman	70	B
32.	Risa nuryati	80	A
33.	Saeful	80	A
34.	Siti nurjanah	70	B
35.	Sutra dewangga	70	B
36.	Taufik Darmawan	80	A
37.	Tirsya eka rosdiana	80	A
38.	Ulfa Hanifah	80	A
39.	Wildan Alwi	70	B
40.	Yogi tri wibowo	70	B
41.	Bayu arga sena	70	B
42.	Bayu Purnama	70	B
43.	Cepi ari pratama	80	A
	Total nilai A		15
	Total nilai B		26
	Total nilai C		2
	Total nilai D		-

Keterangan :

A= baik sekali (71-80) apabila siswa menampilkan tari Sulanjana dan kreasi siswa sesuai dengan wiraga, wirasa, wirahma

B= baik (66-70) apabila siswa hanya bisa menampilkan tari Sulanja dan kreasi siswa saja

C= cukup (61-65) apabila siswa kurang hapal dalam menampilkan tari Sulanjana serta kreasi siswa

D= kurang (55-60) apabila siswa tidak mampu menampilkan tari Sulanjana dan kreasi siswa

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui siswa yang memiliki nilai cukup ada 2 orang, siswa tersebut dikategorikan kurang bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran tari Sulanjana, kehadirannya kurang memenuhi syarat, serta kurang hapal dalam penampilan tari Sulanjana. Siswa yang mendapatkan nilai baik ada 26 orang, siswa tersebut dikategorikan berani tampil ke depan dan hapal gerakan tari Sulanjana dengan diiringi musik. Siswa yang mendapatkan nilai sangat baik ada 15 orang, siswa tersebut dikategorikan sudah hapal gerakan sesuai dengan ketentuan wirasa, wirahma dan wiraga juga berani tampil ke depan kelas sehingga nilai yang mereka dapatkan sangat baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian Kegiatan Pembelajaran Tari Sulanjana

Materi pembelajaran di kelas VII adalah mengidentifikasi jenis tari berpasangan/kelompok daerah setempat yaitu melalui tari Sulanjana yang disampaikan dengan metode kreatif dan metode demonstrasi. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran tari Sulanjana guru menyebarkan angket (terlampir di lampiran) terlebih dahulu kepada kelas VII C yang dijadikan objek penelitian untuk mengetahui respon siswa terhadap mata pelajaran seni tari. Selain itu, pada pertemuan IV sampai VI dalam proses pembelajaran dilakukan tes (tes perbuatan) dengan cara siswa mengeksplorasi gerakan tari Sulanjana, kemudian dilakukan *post-test* yaitu dengan cara siswa menampilkan tari Sulanjana yang telah diajarkan oleh guru serta kreativitas siswa sendiri di depan kelas secara berkelompok sehingga dapat diketahui hasil yang dicapai selama delapan kali pertemuan dalam proses pembelajaran tari Sulanjana.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bu Lela Kamalia selaku guru mata pelajaran seni tari, diperoleh data bahwa memang pembelajaran seni tari belum bisa dilakukan sepenuhnya secara maksimal karena ada beberapa kendala yaitu di antaranya jumlah siswa terlalu banyak, latar belakang siswa minim, minat siswa yang beragam serta sarana dan prasarana di sekolah kurang mendukung seperti tidak ada ruangan khusus untuk seni tari, waktu serta media pembelajaran yang terbatas.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan pada saat penelitian terhadap siswa kelas VII C dilakukan kurang lebih selama dua bulan. Berbagai temuan penelitian dicatat dan diperoleh sebagai sebuah informasi penting yang perlu dibahas dalam

laporan penelitian ini. Seperti dijelaskan di awal bahwa penerapan pembelajaran tari Sulanjana ini memiliki tujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap seni tradisi, dapat menguasai materi daerah setempat serta siswa memiliki nilai-nilai sosial yang bermanfaat bagi dirinya. Ketika proses penelitian berlangsung siswa terkadang kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketika proses itu berlangsung, siswa sangat senang dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran seni tari. Guru selalu mengadakan pendekatan terhadap siswa yang masih kurang serius mengikuti pembelajaran tari Sulanjana ini, supaya semua siswa memiliki nilai yang baik. Pada awalnya, respon siswa juga sangat kurang terhadap pembelajaran seni tari, tetapi setelah diterapkannya materi tari Sulanjana, siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan hasil yang diperoleh siswa juga rata-rata nilainya baik.

Dilihat dari pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman dan pengetahuan siswa terhadap pembelajaran tari Sulanjana yang memperoleh nilai A= 11 orang , B= 28 orang. C= 4 orang, sedangkan keberanian siswa dalam proses pembelajaran tari Sulanjana peneliti dapat menyimpulkan yang memperoleh nilai A= 5 orang, B= 35 orang. C= 3 orang, dan siswa yang dapat menampilkan tari Sulanjana yang memperoleh nilai A= 15 orang, B= 26 orang, C= 2 orang.

Untuk mengetahui keseluruhan penilaian dari masing-masing siswa dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Keseluruhan Penilaian Siswa

No	Nama Siswa	Nilai			Nilai Keseluruhan	Ket
		1	2	3		
1.	Adinda Pratiwi	70	70	80	73	A
2.	Aldy Maryadi	70	60	70	67	B
3.	Alma Della Lestari	70	70	70	70	B
4.	Anwar Ramadhan	70	70	70	70	B
5.	Azka Razaqa	70	70	70	70	B
6.	Chandra H	80	70	80	77	A
7.	Delly Nurhaliza	70	60	70	67	B
8.	Denada Giselda	80	70	80	77	A
9.	Devy Handayani	80	70	80	77	A
10.	Diani Mujianis	80	70	80	77	A
11.	Ferlinda Trisya R	70	80	70	73	A
12.	Fida Silva Fairus	70	70	70	70	B
13.	Haikal	70	70	80	73	A
14.	Hilman Iskandar	70	70	70	70	B
15.	I Made Bhayu Vira	70	70	70	70	B
16.	Ines Meinanda Putri	70	70	70	70	B
17.	Intan Purnama	70	70	70	70	B
18.	Irsan Saepuloh	65	70	65	67	B
19.	Luthfi Faris Satria	70	70	70	70	B
20.	Muh.Farhan Amal	65	70	70	68	B
21.	Muhamad Farhan	80	70	80	77	A
22.	Mutiara Sundus M	70	70	70	70	B
23.	Nadya eva almira	65	70	65	67	B
24.	Nindi Amelia	70	80	70	73	A
25.	Nuraeni ayulia w	80	70	80	77	A
26.	Nuralim Fauzi	70	70	70	70	B
27.	Nurul gina fauziah	70	70	70	70	B
28.	Prasasty adhi	70	70	70	70	B
29.	Reka puji aswari	70	80	70	73	A
30.	Rena Puspitasari	80	70	80	77	A
31.	Risky faturohman	65	80	70	72	A
32.	Risa nuryati	80	70	80	77	A
33.	Saeful	70	70	80	73	A
34.	Siti nurjanah	70	70	70	70	B
35.	Sutra dewangga	70	70	70	70	B
36.	Taufik Darmawan	70	70	80	73	A

37.	Tirsya eka rosdiana	80	70	80	77	A
38.	Ulfa Hanifah	80	70	80	77	A
39.	Wildan Alwi	70	60	70	67	B
40.	Yogi tri wibowo	70	70	70	70	B
41.	Bayu arga sena	70	70	70	70	B
42.	Bayu Purnama	70	70	70	70	B
43.	Cepi ari pratama	80	80	80	80	A
	Total nilai A					19
	Total nilai B					24
	Total nilai C					-
	Total nilai D					-

Keterangan :

A= baik sekali (71-80)

B= baik (66-70)

C= cukup (61-65)

D= kurang (55-60)

1= Kognitif (pemahaman siswa terhadap tari sulanjana)

2= Afektif (keberanian dan sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung)

3= Psikomotor (siswa dapat menampilkan tari sulanjana sesuai dengan wiraga, wirasa, dan wirahma)

Berdasarkan tabel di atas, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tari Sulanjana yang dilaksanakan dengan sampel terdiri dari 43 siswa yaitu siswa yang memiliki nilai baik sekali sebanyak 19 orang atau 44%, maka siswa tersebut dikategorikan mampu memahami dan menampilkan tari Sulanjana dengan baik. Sedangkan siswa yang memiliki nilai baik sebanyak 24 orang atau 56%, siswa tersebut dikategorikan mampu memahami dan menampilkan materi yang dipelajari.